

BERBAGAI ASPEK PENULISAN BUKU AJAR/TEKS DAN BUKU REFERENSI

Jaka Sriyana
jakasriyana@uii.ac.id



Disampaikan Dalam Workshop Penulisan Buku
Universitas Medan Area, 5 September 2020

Isi Paparan

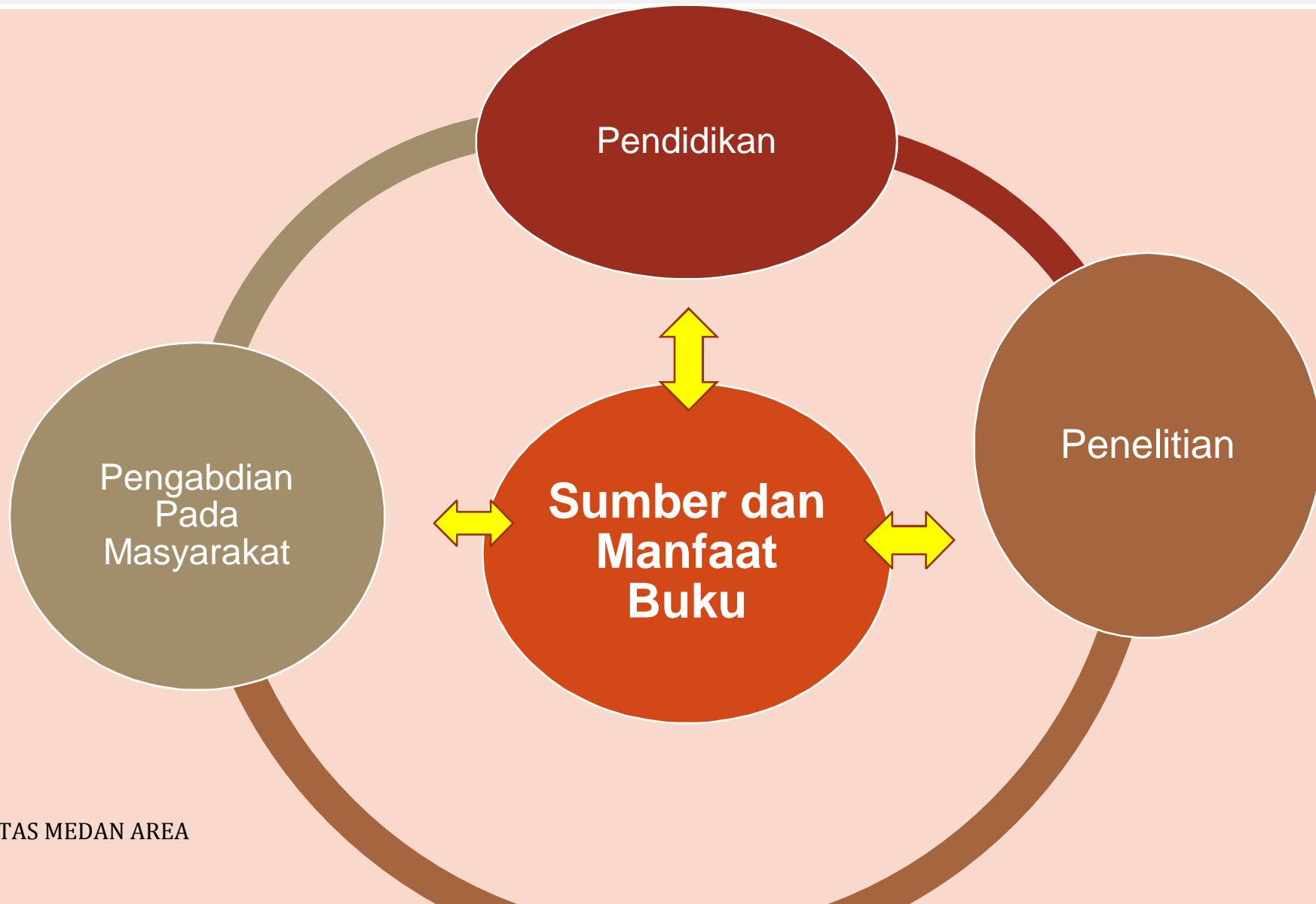
1. Pengantar
2. Penyamaan Persepsi Tentang Definisi Buku
3. Perbedaan Buku Ajar dan Buku Referensi
4. Berbagai Aspek Penulisan Buku
5. Sistematika Isi Buku
6. Beberapa Temuan Kelemahan Naskah Hibah Buku

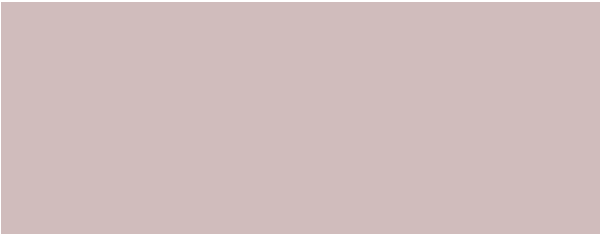
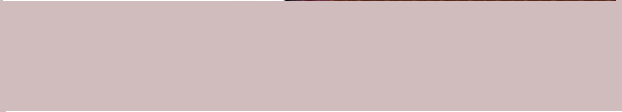
1. PENGANTAR



- ❖ Buku ajar maupun buku referensi merupakan hasil karya ilmiah yang memiliki fungsi untuk **mendiseminasikan ide, pemikiran, pengamatan, atau hasil kajian/penelitian** yang dapat berfungsi sebagai bahan ajar
- ❖ Sebagian besar hibah penelitian dikti mewajibkan menghasilkan **luaran** berupa buku ajar atau buku referensi
- ❖ Pada tahun 2010-2019 Kemenristekdikti menyediakan **Hibah Penulisan** dan **Insentif Penulisan Buku Ajar**.

Peran Buku dalam Tridharma PT





UNIVERSITAS MEDAN AREA



2. PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG DEFINISI BUKU

Pedoman PAK Dosen 2019, tentang Angka Kredit Poin A.

8. Mengembangkan bahan pengajaran adalah hasil pengembangan inovatif materi substansi pengajaran dalam bentuk **buku ajar**, **diktat**, **modul**, **petunjuk praktikum**, model, alat bantu, audio visual, naskah tutorial, job sheet terkait dengan mata kuliah yang diampu.

Definisi Buku Ajar

- a. Buku ajar adalah buku pegangan untuk **suatu mata kuliah** yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi **kaidah buku teks** serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.

Buku ajar yang telah mendapatkan sertifikat karya cipta dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham maka karya tersebut hanya dapat diajukan **salah satu** sebagai bukti melaksanakan pendidikan atau melaksanakan penelitian.

- b. Diktat adalah **bahan ajar** untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen mata kuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebar luaskan kepada peserta kuliah.
- c. Modul adalah **bagian dari bahan ajar** untuk suatu mata kuliah yang ditulis oleh dosen matakuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebarluaskan kepada peserta kuliah.

Pedoman PAK Dosen 2019, Angka Kredit Poin B.

3. Karya ilmiah berbentuk **buku** dari **hasil penelitian** atau **pemikiran yang original** dapat berupa **buku referensi** atau monograf atau buku jenis lainnya yang diterbitkan dan dipublikasikan.

3.1. Buku **referensi** adalah suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada **satu bidang ilmu** kompetensi penulis.

Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah **karya ilmiah** yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung **nilai kebaruan** (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan **rekam jejak kompetensi penulis**.

3.2. Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis.

Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

3.3. Buku jenis lainnya adalah yang tidak termasuk dalam buku Referensi dan Buku Monograf tetapi tetap mempunyai **nilai akademik** dan memenuhi **kaidah ilmiah**.

Monograf atau buku referensi yang diambil dari disertasi atau tesis **tidak dapat** dinilai untuk usul kenaikan jabatan akademik/pangkat.

4. Karya ilmiah dalam bentuk buku yang dimaksud dalam butir 3 diakui sebagai komponen penelitian untuk kenaikan jabatan akademik.

- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis.
- b. Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar.
- c. Memiliki ISBN.
- d. Tebal paling sedikit 40 (empat puluh) halaman cetak (menurut format UNESCO).
- e. Ukuran : standar, 15 x 23 cm.
- f. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi.
- g. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pedoman Publikasi ilmiah, Kemenristekdikti 2019

5.1 Klasifikasi dan Kriteria Buku

Buku merupakan bentuk publikasi ilmiah yang berisi pembahasan mendalam tentang suatu ilmu atau cabang ilmu, berkaitan dengan permasalahan lampau dan terkini yang diperoleh dari ringkasan hasil penelitian terbaru dan memberikan penjelasan teori, filosofi, dan panduan yang disusun bagian per bagian atau bab per bab secara bersinambung. Secara garis besar, buku untuk level perguruan tinggi diklasifikasikan ke dalam (1) buku referensi (*reference book*), (2) monograf (*monograph*), (3) buku ajar/buku teks (*textbook*), dan (4) modul. Masih ada buku yang dijumpai di pasaran, yang tergolong buku populer, atau buku dagang, yang menjadi bacaan kalangan awam. Produk buku terbit menjadi salah satu tolok ukur kinerja dosen dan peneliti.



3. PERBEDAAN BUKU AJAR DAN BUKU REFERENSI

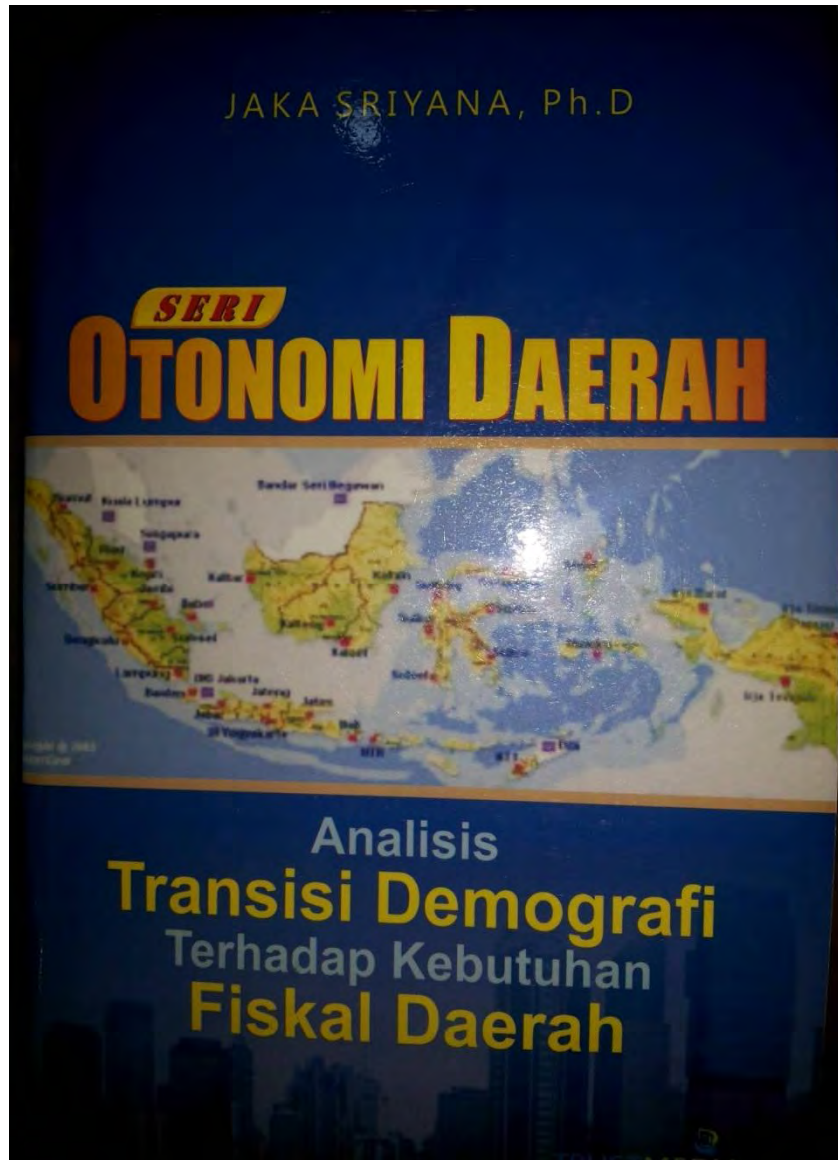
BUKU AJAR	BUKU REFERENSI
<p data-bbox="264 453 633 507">Pada umumnya,</p> <ol data-bbox="264 523 1003 1431" style="list-style-type: none"><li data-bbox="264 523 887 651">1. Menimbulkan minat dari pembaca<li data-bbox="264 667 972 794">2. Ditulis dan dirancang untuk digunakan mahasiswa<li data-bbox="264 810 779 938">3. Menjelaskan tujuan instruksional<li data-bbox="264 954 936 1082">4. Disusun berdasarkan pola “belajar yang fleksibel”<li data-bbox="264 1098 1003 1289">5. Strukturnya berdasarkan kompetensi akhir yang akan dicapai<li data-bbox="264 1305 987 1431">6. Tidak wajib ada konten dari hasil penelitian dari penulis	<p data-bbox="1167 440 1570 494">Pada umumnya:</p> <ol data-bbox="1167 510 1989 1353" style="list-style-type: none"><li data-bbox="1167 510 1939 651">1. Mengasumsikan minat dari pembaca<li data-bbox="1167 667 1939 887">2. Ditulis terutama untuk digunakan dosen/pembaca dalam bidang ilmu tertentu<li data-bbox="1167 903 1895 1043">3. Tidak selalu menjelaskan tujuan instruksional<li data-bbox="1167 1059 1989 1200">4. Disusun secara linear sesuai bidang ilmu<li data-bbox="1167 1216 1827 1353">6. Wajib ada konten hasil penelitian dari penulis

PERBEDAAN BUKU BUKU AJAR DAN REFERENSI

BUKU AJAR	BUKU REFERENSI
<ul style="list-style-type: none">7. Berfokus pada pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih8. Mengakomodasikan kesukaran belajar mahasiswa9. Selalu memberikan rangkuman10. Gaya penulisan (bahasanya) komunikatif dan semi formal11. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa12. Mencantumkan petunjuk belajar	<ul style="list-style-type: none">6. Belum tentu memberikan latihan7. Tidak mengantisipasi kesukaran belajar mahasiswa8. Belum tentu memberikan rangkuman9. Gaya penulisannya naratif10. Materi sangat padat dan analitis11. Tidak mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari pemakai12. Tidak memberikan saran-saran cara mempelajari materi di dalamnya

BUKU YANG PERNAH DITULIS

1. PEREKONOMIAN INDONESIA (Isu-Isu Terkini) (2006)
(Bahan utama dari kumpulan artikel populer tahun 2000-2005)
2. Seri Otonomi Daerah (2011):
ANALISIS TRANSISI DEMOGRAFI DAN KEBUTUHAN FISKAL DAERAH
(Merupakan luaran penelitian Kompetensi 2008-2010)
3. DINAMIKA KINERJA FISKAL DI INDONESIA (2012)
(Merupakan luaran penelitian Stranas 2011-2012)
4. METODE ANALISIS REGRESI DATA PANEL (2013)
(Materi kasus dari penelitian unggulan PT 2012)
5. Seri Otonomi Daerah (2014)
TATA KELOLA KINERJA PEMERINTAH DAERAH
(Materi kasus dari penelitian kompetensi 2013-2014)
6. Metode Regresi Data Panel (2015)
7. Model Regresi Dinamik (2020)





Buku ini berorientasi pada pembahasan tentang konsep dan aplikasi penggunaan analisis regresi dengan menggunakan data panel. Penggunaan analisis regresi dalam penelitian telah berkembang pesat pada berbagai bidang kajian. Dalam bidang ekonomi, penggunaan regresi telah berkembang sangat pesat sebagaimana dikenal dengan metode ekonometrika. Namun demikian penggunaan analisis regresi dalam analisis ekonomi sering dijumpai adanya berbagai masalah, yaitu keterbatasan data, jenis data, pelanggaran asumsi klasik, ketidaktepatan model, dan sebagainya. Aplikasi analisis regresi data dinamik merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah keterbatasan data, jenis data, serta validitas model. Untuk lebih memudahkan pemahaman dan menambah kandungan informasi berdasarkan fakta dan fenomena dari lapangan, buku ini dilengkapi dengan kajian tentang kinerja bank syariah di Indonesia. Data-data yang digunakan dalam analisis tersebut merupakan data-data riil di lapangan yang diambil dari sumber sekunder secara resmi. Buku ini diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa, akademisi maupun praktisi yang ingin mendalami serta menggunakan metode analisis regresi dinamik dalam kajiannya. Sistematika buku ini disusun ke dalam 10 bab. Bab 1 dan bab 2 membahas tentang kosep dasar regresi dinamik. Mulai bab 4 sampai dengan bab 10 membahas tentang aplikasi model regresi dinamik yang dilengkapi dengan aplikasi software E-Views versi 10.0.

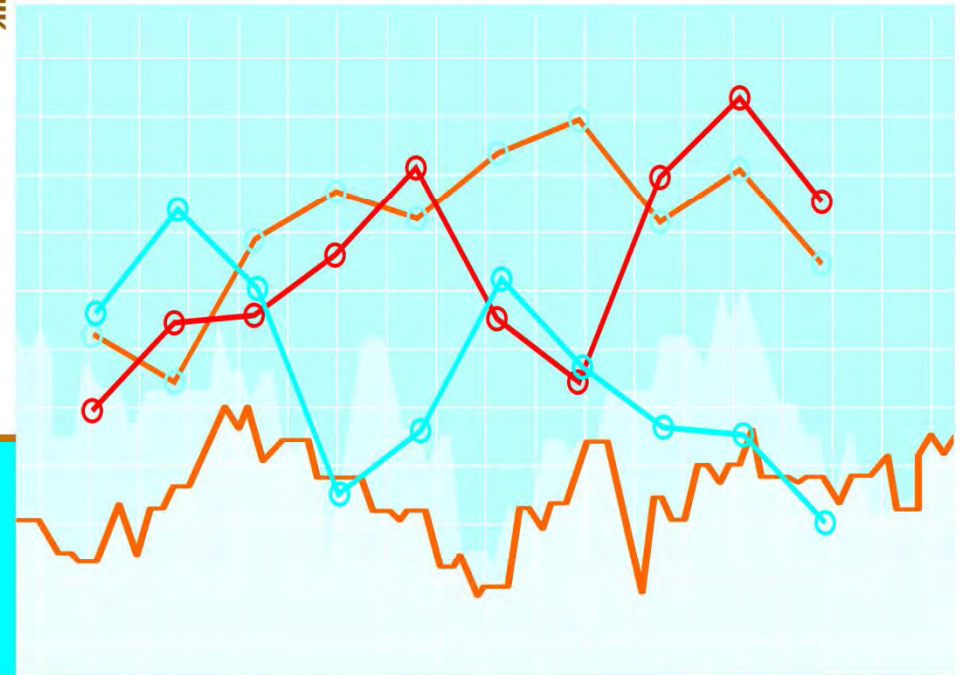


Jaka Sriyana berprofesi sebagai dosen pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Menyelesaikan studi doktor (Ph.D) dalam bidang Public Finance di Universitas Kebangsaan Malaysia pada tahun 2005. Bidang kajian yang ditekuni adalah keuangan dan kebijakan publik, termasuk kajian tentang desentralisasi fiskal. Berbagai penelitian di bidang ekonomi dan keuangan publik telah dihasilkan sejak tahun 1998 hingga saat ini. Beberapa hasil penelitian telah ditulis dalam artikel dan telah dipublikasikan di Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP), Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (JESP), Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Jurnal Kajian Bisnis, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Jurnal Ilmu Sosial FENOMENA, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial UNISIA, Jurnal LOGIKA, Jurnal Kinerja, Jurnal Ekonomi Islam INFERENSI, Economic Journal of Emerging Markets (EJEM); International Journal of Business and Development Studies (IJBDS), European Journal of Economics, Finance and Admin Science, International Journal of Business and Manajemen Studies, International Journal of Economics and Research, International Journal of Economics Research, Journal of Economic and Sustainable Development, Journal of Applied Economics Science.

Buku yang telah ditulis adalah Dampak Transisi Demografi Terhadap Kebutuhan Fiskal Daerah (2011), Dinamika Kinerja Fiskal di Indonesia (2012), Metode Regresi Data Panel (2014). Korepondensi dapat dilakukan di: jakasriyana@uii.ac.id.

METODE REGRESI DINAMIK

METODE REGRESI DINAMIK



ISBN 978-602-6617-32-3



JAKA SRIYANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Pusat Penelitian Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



4. BERBAGAI ASPEK PENULISAN BUKU

1. **Tujuan penulisan:** bidang bahasan yang akan dikembangkan, siapa target pembaca, strata dan jenis mata kuliah terkait, sebagai buku utama/pendukung, dll.
2. **Ruang lingkup:** keluasan materi dan kedalaman pembahasan, unsur kelengkapan buku, cakupan suplemen/kelengkapan.
3. **Orientasi publikasi:** sekalipun sebagai sumber sekunder, buku merupakan salah satu media untuk mempublikasikan hasil penelitian kita.

4. **Format dan sistematika**, perlu menyesuaikan bentuk sebagai buku ajar/buku teks dengan semua kelengkapannya
5. **Cakupan isi** berupa ide, pemikiran yang dituangkan secara naratif, hasil pengamatan, atau dari hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk buku
6. **Keterkaitan dengan hasil penelitian**, dominan atau minor, pelengkap, bahan kasus, soal latihan, atau sekedar rujukan.
7. **Kelengkapan ilustrasi**: gambar dan tabel merupakan pelengkap dari pembahasan dalam isi masing-masing bab. Ilustrasi perlu disampikan secara efisien dalam pemaknaannya
8. **Pemanfaatan kutipan**: sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan kutipan dalam buku harus mengikuti kaidah ilmiah. Penulisan bahan-bahan dari sumber lain secara langsung hendaknya mengikuti kaidah langsung. Hindari penulisan naskah buku menjadi tempat 'parade' hasil karya orang lain.

9. **Etika dan plagiasi:** penulisan naskah buku harus terbebas dari pelanggaran etika karya ilmiah, antara lain plagiasi, authorship, fabrikasi dan falsifikasi data, publikasi ganda, kutipan, dll
10. **Bahasa** yang digunakan harus baik dan mengikuti standar baku
11. **Daftar Pustaka:** diutamakan menggunakan sumber acuan primer terkini
12. **Indeks:** berisi kata-kata atau nama-nama penting
13. **Glosarium:** berisi keterangan istilah-istilah penting
14. **Lampiran:** berisi infoormasi tambahan
15. **Publikasi:** ISBN *printed* atau *e-book*
16. **Indeksasi:** Scopus dll
17. **Distribusi:** Berbayar atau tidak berbayar (biasanya berbentuk *e-book*)

Perhatikan penulisan rujukan berikut. Apakah ada kesalahan?

Fungsi teori menurut Prajudi Atmosudirdjo (2003:28), ada tiga, yaitu: (1) Teori merupakan rumusan dari pada ilmu pengetahuan lengkap (*understanding and knowledge*) kita tentang sesuatu (*thing*). (2) Teori merupakan semacam pedoman atau pegangan (*guidance*) di dalam menghadapi praktik dalam lingkungan sehari-sehari. (3) Teori merupakan bahan pendidikan (*learning material*) untuk mentransfer *knowledge*, mendidik membuat sadar (*awareness*), memahami (*understand*) dan melatih untuk mendapatkan (*skill*) kepada orang lain. Tanpa teori kita tidak bisa mendidik seseorang untuk memahami dan mengerjakan sesuatu secara logis dan rasional.

PENGACUAN DARI SUMBER LAIN

- Pengacuan meliputi **pengutipan langsung**, dan pengutipan tidak langsung (**parafrase**).
- Kita dapat juga menulis acuan untuk menyatakan adanya publikasi terdahulu **tanpa** mengutip langsung atau **parafrase**.

Sistem Acuan

- Ada dua cara dalam mengacu pustaka yang disebutkan dalam teks: (1) *Gaya Harvard (Author-date)*, dan (2) *Gaya Vancouver (Author-number)*
- Ada berbagai modifikasi model/sistem pengacuan sebagai pengembangan dari kedua gaya tersebut, misal APA, IEEE, dll.

Penulisan Rujukan (*Referencing System*)

- Ada dua cara utama dalam mengacu pustaka yang disebutkan dalam teks: (1) *Gaya Harvard (Author-date)*, dan (2) *Gaya Vancouver (Author-number)*
- Ada berbagai modifikasi model/sistem pengacuan sebagai pengembangan dari kedua gaya tersebut, misal APA, IEEE, dll.

Publication Ethic and Plagiarism

1. *Plagiarism and self-plagiarism*

2. *Research Fraud: Fabrikasi dan Falsifikasi Data*

3. Memanfaatkan data/informasi bukan dari sumber data

4. *Salami Slicing*
(Penggunaan data secara berulang penuh pada dua karya ilmiah)

5. Inappropriate authorship (*Ghost, Guest, and Gift authors*), *Ownership*, and acknowledgement

6. *Double publication*

7. *Conflict interest*

Plagiarism and Self-Plagiarism

APA Manual Publication (2010:170):

“Whereas plagiarism refers to the practice of claiming credit for the words, ideas, and concepts of others, self-plagiarism refers to the practice of presenting one's own previously published work as though it were new”.

KONTRIBUSI HASIL PENELITIAN

1. Buku bisa menjadi dokumen publikasi hasil penelitian kita
2. Hasil penelitian menjadi sumber utama atau tambahan
3. Bisa dituangkan dalam pengantar sebagai informasi tambahan
4. Bisa dimasukkan dalam contoh kasus, soal latihan pada satu atau beberapa bab
5. Data-data maupun hasil olah data bisa menjadi bahan dalam satu atau beberapa bab
6. Sebagai rubrik khusus untuk pelengkap bab tersendiri (kapita selekta)

5. SISTEMATIKA ISI BUKU

1. **Bagian Awal**

Judul, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, pengantar, dan prakata

2. **Bagian Isi**

Pendahuluan, uraian rinci setiap bab/sub bab dan dapat disertai ilustrasi, contoh latihan dan soal-soal, rangkuman/ringkasan, istilah penting

3. **Bagian Akhir**

Lampiran, pustaka, indek subyek, indek pengarang, glosari.

Format Penulisan Buku

Prakata

Daftar
Isi

Daftar
Tabel

Daftar
Gambar

Bagian isi
terbagi dalam
beberapa bab

Daftar
Pustaka

Glosari
um:

Indeks

6. BEBERAPA TEMUAN KELEMAHAN NASKAH HIBAH BUKU KEMENRISTEKDIKTI

1. Prakata belum menuangkan target khalayak pengguna
2. Struktur buku kurang berkesinambungan
3. Pesan untuk pengguna dan ucapan terima kasih belum lengkap
4. Penulisan Bab dan sub-bab: kurang merata, terlalu banyak pointer, banyak saduran
5. Kutipan tidak menggunakan kaidah ilmiah baku, terlalu banyak kutipan (saduran) langsung

7. Terlalu banyak istilah asing
8. Banyak mengambil bahan-bahan dari buku asing sehingga terkesan seperti kliping
9. Bahasa kurang tertib sesuai PUEBI
10. Ilustrasi terlalu komplek, beberapa ilustrasi kurang bermakna
11. Referensi primer kurang dan sudah usang
12. Pengkayaan materi dari kasus di Indonesia masih kurang

TERIMA KASIH, WWW